

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memberikan pengantar dan gambaran secara terpadu dan menganalisis beberapa permasalahan-permasalahan yang diteliti maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Prosesi perarakan lilin dilaksanakan untuk mendekatkan dan menjalin hubungan dengan Tuhan, hal ini merupakan implementasi dari menjalankan kewajiban yang diperintahkan oleh agama yang di anut.
2. Pengaruh masyarakat muslim terhadap adanya Perarakan Lilin Gua Maria Kerep terbagi menjadi dua pendapat. Pendapat *pertama*, adanya pengaruh positif, sebagian masyarakat mengetahui adanya prosesi Perarakan Lilin dan sebagian lagi tidak mengetahui, mereka rata-rata berpendapat bahwa kegiatan perarakan lilin yang dilakukan tersebut terbilang bagus sekali karena dengan adanya prosesi tersebut menambah hubungan yang baik antara umat lain terutama umat islam dengan pihak GMKA atau umat Kristen, terciptalah kerukunan antar umat beragama sehingga Desa Panjang menjadi damai dan tentram, tidak ada konflik antar umat beragama. Pendapat *kedua*, pengaruh negatif, ada sebagian masyarakat yang merasa risih karena dengan adanya prosesi tersebut akan mengurangi keyakinan umat muslim.

B. Saran-saran

Kesimpulan diatas jangan dijadikan pedoman final, tetapi sebagai landasan awal dalam upaya proses rekonstruksi selanjutnya dan sebagai pengetahuan serta pemahaman tentang Perarakan Lilin yang diadakan di Gua Maria Kerep Ambarawa (GMKA).

Ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan dalam penelitian ini, diantaranya adalah :

1. Kepada umat Kristen dan Islam hendaknya memahami betul ajaran agamanya, perbedaan pandangan dalam ajaran agama jangan menjadi alasan munculnya konflik, oleh karena itu tetap menjaga kerukunan antar umat beragama, bertoleransi terhadap sesama dan berbelas asih terhadap siapa saja walaupun berbeda agama, menjaga kerukunan niscaya akan tercipta keadaan yang lebih tentram, damai dan sejahtera.
2. Bagi mahasiswa khususnya jurusan Perbandingan Agama yang tertarik untuk mengkaji agama lain hendaknya membekali dirinya dengan iman yang kuat, serta ilmu yang memadai, jangan menganggap rendah agama lain, menyalahgunakan dan memberi gambaran salah tentang agama lain, agar nantinya tidak menjadi bimbang dan akhirnya berbalik dari agama dan keimanannya.

C. Penutup

Sebagai penutup, penulis ingin menegaskan kembali akan arti penting penelitian ini, bahwa penelitian ini mencoba memberikan deskripsi secara mendetail tentang Prosesi Perarakan Lilin Di Gua Maria Kerep Ambarawa (GMKA) dan pengaruhnya terhadap masyarakat muslim di Desa Panjang Kecamatan Ambarawa.

Terkait bahwa penelitian ini belum maksimal dan perlu tindak lanjut lebih detail, sehingga kedepan perlu diadakan pengembangan penelitian ini agar mampu mengkaver konsep, aplikasi dan problematika prosesi Perarakan Lilin dan pengaruhnya terhadap masyarakat muslim secara lebih mendalam dan komprehensif. Semoga penelitian ini dapat memberikan deskripsi dan stimulus kepedulian kita dalam usaha mengantisipasi dan mengatasi persoalan prosesi Perarakan Lilin Di Gua Maria Kerep Ambarawa (GMKA).